

## Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

**Sumiati Rahmawati**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: [sumiatirahmawati.1930611076@gmail.com](mailto:sumiatirahmawati.1930611076@gmail.com)

**Darmo H Suwiryo**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: [darmo1959@gmail.com](mailto:darmo1959@gmail.com)

**Andri Indrawan**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: [andriindrawan@ummi.ac.id](mailto:andriindrawan@ummi.ac.id)

Alamat: Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat

Korespondensi Penulis: [sumiatirahmawati.1930611076@gmail.com](mailto:sumiatirahmawati.1930611076@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of accountability and transparency on the management of village funds. The type of research used in this study is quantitative research. The population in this study were employees from villages in Parakansalak sub-district, namely Sukakersa village, Sukatani village, and Parakansalak village, totaling 63 people. the sample in this study were village government administrators and administrators of village institutions and organizational units related to the management of village funds totaling 62 people. In this study sampling with saturated sampling technique. The data collection technique used is primary data. The analysis technique used validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. the results showed that the research data were normally distributed, based on the normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, no deviations were found. this indicates that the available data have met the requirements for using multiple linear regression models. the results showed that the accountability variable had a significant effect on the management of village funds and the transparency variable had a significant effect on the management of village funds. meanwhile, simultaneously accountability and transparency had a significant effect on the management of village funds.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Village Fund Management.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dari desa-desa yang ada di kecamatan parakansalak yaitu desa Sukakersa, desa Sukatani, dan desa Parakansalak yang berjumlah 63 orang. sampel dalam penelitian ini yaitu penyelenggara pemerintah desa serta pengurus Lembaga desa beserta unit organisasi yang berhubungan dengan pengelolaan dana desa yang berjumlah 62 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan Teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. hasil penelitian menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, tidak ditemukan penyimpangan. hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi persyaratan untuk menggunakan model regresi linier berganda. hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dan variabel transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. sementara itu, secara simultan akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

**Kata kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Desa.

## **PENDAHULUAN**

Era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintahan, otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang menitikberatkan pada pemerintah daerah menjadikan semakin pesatnya perkembangan akuntansi sektor publik di Indonesia. Era globalisasi yang semakin pesat menuntut persaingan setiap negara maupun pemerintah daerah, sehingga dengan adanya persaingan tersebut dapat meningkatkan kemandirian pemerintah (I Made dan Ketut R, 2019).

Fenomena yang terkait dengan pengelolaan dana desa meliputi penggunaan dana desa yang tidak sesuai dengan tujuan pembangunan, sering terjadi karena kurangnya perencanaan yang matang, tata kelola yang lemah, praktik korupsi dan penyalahgunaan dan, serta masih rendahnya pemahaman terhadap pengelolaan APBDes, terutama anggaran yang berasal dari dana desa, dengan potensi penyimpangan yang relatif tinggi, bahkan stigma bahwa dana desa merupakan dana kepala desa juga turut terjadi, yang berdampak pada kurangnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dan munculnya berbagai kasus hukum yang terkait dengan pengelolaan dana desa yang telah diungkap oleh penegak hukum maupun dilaporkan oleh masyarakat (Gema Otheliansyah, 2022). Kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa juga menjadi masalah serius. Kekurangan informasi mengenai penggunaan dana desa menghambat partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana desa. Selain itu, rendahnya tingkat akuntabilitas berpotensi menimbulkan penyalahgunaan dan kehilangan dana desa yang seharusnya digunakan untuk kepentingan masyarakat. Banyaknya Kepala Desa yang terkena kasus penyelewengan dana desa karena tidak akuntabel dan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Seperti kasus yang terjadi mengenai penyelewengan dana desa seperti dalam surat dakwaan jaksa yang dilihat dari Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PN Medan, menyatakan bahwa Giwanto terbukti melakukan korupsi keuangan desa selama menjabat sebagai kepala desa di Desa Mainu Tengah, kecamatan dolok merawan, kabupaten Serdang berbagai pada tahun 2019. Giwanto menyalahgunakan anggaran dana desa yang seharusnya untuk pembangunan infrastruktur desa serta mantan kepala desa tersebut tidak melakukan pekerjaan yang dia laporkan (Siregar, 2023).

Menurut salah satu staff desa di Desa Sukakersa menjelaskan bahwa dalam permasalahan yang ada di desa-desa kecamatan Parakansalak belum sepenuhnya paham

mengenai akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa. Salah satunya pelaksanaan musyawarah desa belum maksimal dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang menyebabkan tidak tepat waktu dalam laporan pertanggungjawaban pelaksanaan. Sedangkan musyawarah desa merupakan cara masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan keuangan desa dan musyawarah desa merupakan tugas dari perangkat desa untuk melaksanakan UU No.6 Tahun 2014 karena pasal 54 menyatakan bahwa perundingan desa adalah forum musyawarah yang dihadiri oleh dewan desa, perangkat desa, dan unsur masyarakat desa yang menangani masalah-masalah strategis pengelolaan dana desa. Pemerintah desa seharusnya memberikan informasi mengenai rincian pengelolaan dana desa mengenai pembangunan dan pemberdayaan desa agar masyarakat mengetahui dan mempercayai aparatur desa dalam hal pengelolaan dana desa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Desa**

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014, Desa ialah desa dan desa adat atau sebutan lain, kemudian disebut desa, merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berhak mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat, hak asal usul dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan kesatuan hukum terkecil dari suatu masyarakat yang tumbuh Bersama sejarah kehidupan bangsa Indonesia dan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan masyarakat Indonesia (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019).

### **Dana Desa**

Dana Desa merupakan dana APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi desa yang disalurkan melalui APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa) kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019).

### **Pengelolaan Dana Desa**

Pemahaman tentang pengelolaan dana desa di suatu desa merupakan faktor yang sangat penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan di tingkat pemerintahan desa, terutama perangkat desa, untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan desa mencakup seluruh aktivitas yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

## **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan kewajiban individu dan kelompok organisasi dalam mempertanggungjawabkan kualitas kinerja, pemberian informasi, pelaporan dan pengungkapan atas segala tindakan dalam mencapai tujuan dan sasaran (Musa et al., 2023).

Akuntabilitas merupakan dasar semua proses pemerintahan dan efektivitas proses ini tergantung pada bagaimana mereka yang berkuasa menjelaskan cara mereka melaksanakan tanggung jawab, baik secara konstitusional maupun hukum. Akuntabilitas merupakan syarat dasar untuk mencegah penyalagunaan kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran, dan kebijaksanaan tertinggi (Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, 2021:16).

Berdasarkan definisi-definisi yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban individu dan kelompok organisasi untuk mempertanggungjawabkan kualitas kinerja, memberikan informasi, melaporkan dan mengungkap segala Tindakan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas melibatkan pertanggungjawaban, penjelasan, dan pelaporan atas kinerja dan tindakan individu, badan hukum, pimpinan, atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

## **Transparansi**

Teori pemerintah mendefinisikan transparansi sebagai prinsip yang memastikan setiap orang memiliki hak akses atau kebebasan untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, termasuk informasi tentang kebijakan, proses pembuatan keputusan, implementasi dan hasil yang dicapai (Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, 2021:29).

Menurut Krisna dalam ((Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, 2021:30), menyatakan bahwa transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan yaitu informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

Dari definisi-definisi yang disebutkan, dapat disimpulkan bahwa transparansi adalah prinsip yang memastikan hak setiap individu untuk memiliki akses atau kebebasan dalam

memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini meliputi informasi tentang kebijakan, proses pembuatan keputusan, implementasi, dan hasil yang dicapai. Transparansi juga melibatkan pemberian informasi yang terbuka mengenai keuangan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah, serta menjamin akses bagi setiap orang atau masyarakat untuk memperoleh informasi tersebut.

## **KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Akuntabilitas merupakan kewajiban individu dan kelompok organisasi dalam mempertanggungjawabkan kualitas kinerja, pemberian informasi, pelaporan dan pengungkapan atas segala tindakan dalam mencapai tujuan dan sasaran (Musa et al., 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu apabila akuntabilitas pengelolaan dana desa telah di dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan prinsip serta aturan yang berlaku, maka akan semakin baik kualitas kinerja pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan dana desa. Berdasarkan tujuannya, akuntabilitas merupakan kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan kualitas kinerja pemberian informasi, pelaporan dan pengungkapan atas segala Tindakan dalam mencapai tujuan dan sasaran. Hal ini berkesinambungan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andreani Avellyni Leda Making, 2021) yang membuktikan bahwa semakin baik akuntabilitas maka semakin baik pengelolaan dana desa. Sugiharti & Hariani (2021) juga mengungkapkan akuntabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja pemerintah desa tersebut baik.

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

H<sub>01</sub> : Tidak terdapat pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

### **Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Teori pemerintah mendefinisikan transparansi sebagai prinsip yang memastikan setiap orang memiliki hak akses atau kebebasan untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, termasuk informasi tentang kebijakan, proses pembuatan keputusan, implementasi dan hasil yang dicapai (Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, 2021).

Semakin besar Transparansi, semakin efektif pengelolaan dana desa. Teori keagenan menjelaskan adanya asimetri informasi, yaitu prinsipal dan agen tidak memperoleh informasi yang sama, sehingga dalam hal transparansi tinggi, prinsipal dapat memperoleh informasi selengkap mungkin, yang dapat menghindari terjadinya asimetri informasi. Pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan,

pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa. Dana APBN yang disalurkan untuk desa melalui APBD Kabupaten/kota yang diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa disebut dengan dana desa (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2019).

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

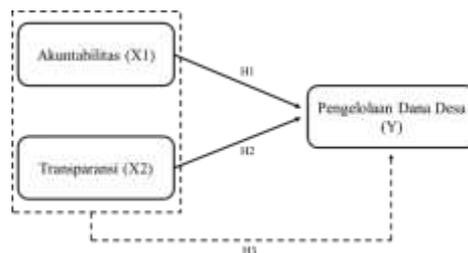
H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

### **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Menurut ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.07/2022 tentang Pengelolaan Dana Desa (PMK 201/2022) diutamakan untuk :

1. Program pemulihan ekonomi, berupa perlindungan social dan penanganan kemiskinan ekstrem dalam bentuk BLT Desa paling seidkit 10% dan paling banyak 25% dari anggaran dana desa.
2. Dana operasional pemerintah desa paling banyak 3% dari anggaran dana desa.
3. Program ketahanan pangan dan hewani paling sedikit 20% dari anggaran dana desa termasuk pembangunan lumbung pangan desa; dan
4. Dukungan program sektor prioritas di desa berupa bantuan permodalan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), program Kesehatan termasuk penanganan stunting, dan pariwisata skala desa sesuai dengan potensi dan karakteristik desa, serta program atau kegiatan lain (Mahpuz, 2023).

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa



H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Sumber : (Diolah penulis 2023)

**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:8), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui alat penelitian, analisis data statistic kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian dengan menggunakan metode ini memerlukan penggunaan instrument penelitian yang dapat mengumpulkan data secara kuantitatif serta menganalisis data dengan teknik statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai dari desa-desa yang ada di kecamatan parakansalak yaitu desa Sukakersa, desa Sukatani, dan desa Parakansalak yang berjumlah 63 orang. sampel dalam penelitian ini yaitu penyelenggara pemerintah desa serta pengurus Lembaga desa beserta unit organisasi yang berhubungan dengan pengelolaan dana desa yang berjumlah 62 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan Teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas dan Transparansi sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah Pengelolaan Dana Desa.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Hasil**

#### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidaknya yaitu dengan menggunakan uji statistic kolmogrov-smirnov (K-S) (Ghozali, 2021).

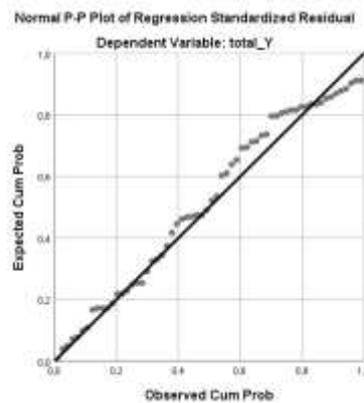
Sumber : (Output SPSS 25, Data diolah penulis 2023)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		total_X1	total_X2	total_Y	
N		62	62	62	
Normal Parameter s <sup>a,b</sup>	Mean	26,29	42,13	17,92	
	Std. Deviation	2,525	2,621	1,540	
Most Extreme Difference s	Absolute	0,147	0,100	0,146	
	Positive	0,147	0,100	0,144	
Test Statistic s	Negative	-0,127	-0,089	-0,146	
		0,147	0,100	0,146	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 <sup>c</sup>	,196 <sup>d</sup>	,002 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,194 <sup>a</sup>	,565 <sup>b</sup>	,194 <sup>a</sup>	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	0,064	0,402	0,064
		Upper Bound	0,323	0,727	0,323

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Based on 62 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Monte Carlo. Sig 2 tailed) yang diperoleh akuntabilitas (X1) sebesar 0.194, transparansi (X2) sebesar 0.565, pengelolaan dana desa sebesar 0.194 maka ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0.05 artinya data dalam penelitian ini bersifat normal. Sehingga data yang terdistribusi normal ini dapat dibuktikan dengan grafik P-plot dengan menggunakan SPSS 25 *for windows* berikut ini:

Sumber : (Output SPSS 25, Data diolah penulis 2023)



**Gambar P-Plot**

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa data tersebut menyebar sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

## Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2021). Ada atau tidaknya

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,070	3,639		1,668	0,101		
	total_X1	0,190	0,073	0,312	2,614	0,011	0,995	1,005
	total_X2	0,162	0,070	0,276	2,314	0,024	0,995	1,005

a. Dependent Variable: total\_Y

multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF).

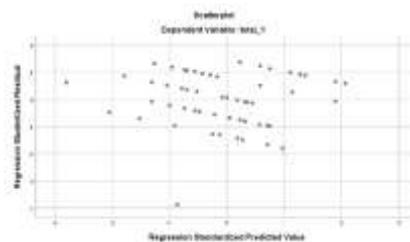
### Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber : (Output SPSS 25, Data diolah penulis 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independent keduanya berada pada nilai Tolerance  $0.995 > 0.10$  dan dengan nilai VIF  $1.005 < 10$  maka data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2021). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik



scatterplot.

Sumber : (Output SPSS 25, Data diolah penulis 2023)

### Gambar Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar garfik scatterplot di atas menunjukkan bahwa data tersebut menyebar secara acak dengan pola yang tidak menentu atau tidak jelas ada yang titik-titik diatas dan titik-titik dibawah 0 pada sumbu Y ini artinya tidak terjadi heterokedasitas.

## Uji Analisis Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel LDR dan DER terhadap ROA, maka digunakan analisis regresi linear berganda (Sugiyono, 2022).

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,070	3,639		1,668	0,101		
	total_X1	0,190	0,073	0,312	2,614	0,011	0,995	1,005
	total_X2	0,162	0,070	0,276	2,314	0,024	0,995	1,005

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sumber : (Output SPSS 25, Data diolah penulis 2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat menggunakan persamaan rumus sebagai berikut :

$$Y = 6.070 + 0.190X_1 + 0.162X_2 + e$$

Sehingga muncul hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut.

1. Koefisien konstanta pada regresi sebesar 6.070. Menunjukkan apabila variabel Akuntabilitas (X1) dan Transparansi (X2) tidak dimasukkan ke dalam model regresi, maka nilai Pengelolaan Dana Desa sebesar 6.070..
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0.190 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Akuntabilitas (X1) dapat menyebabkan peningkatan sebesar 0.190.
3. Nilai koefisien untuk variabel Transparansi (X2) yaitu sebesar 0,162 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Transparansi 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan sebesar 0.162.

**Uji Hipotesis**

**Uji Persial (Uji-t)**

Uji t bertujuan mengetahui variabel independent (bebas) penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dan kompetensi sumber daya manusia secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat) kualitas laporan keuangan (Ghozali, 2021).

Tabel Hasil Uji-t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,070	3,639		1,668	0,101
	total_X1	0,190	0,073	0,312	2,614	0,011
	total_X2	0,162	0,070	0,276	2,314	0,024

Sumber : (Output SPSS 25, Data diolah penulis 2023)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa :

1. Variabel Akuntabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.011 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.614 > 2.00030$ , maka dapat dikatakan variabel Akuntabilitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y).
2. Variabel Transparansi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0.024 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.314 > 2.00030$ , maka dapat dikatakan variabel Transparansi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y).

### Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%, Berikut hasil uji F dengan menggunakan SPSS 25.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,402	2	11,701	5,696	,005 <sup>b</sup>
	Residual	121,195	59	2,054		
	Total	144,597	61			
a. Dependent Variable: total_Y						
b. Predictors: (Constant), total_X2, total_X1						

**Tabel Hasil Uji-F**

Sumber : (Output SPSS 25, Data diolah penulis 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0.005 < 0.05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5.696 > 3.153$ , maka dapat dikatakan variabel Akuntabilitas (X1) dan variabel Transparansi (X2) berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y).

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 <sup>a</sup>	0,162	0,133	1,433
a. Predictors: (Constant), total_X2, total_X1				
b. Dependent Variable: total_Y				

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Sumber : (Output SPSS 25, Data diolah penulis 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi didapat nilai kd sebesar 16,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa termasuk kriteria yang lemah. Serta korelasi antara variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa sebesar 16,2% sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

**Uji Sumbangan Efektif (SE) dan Uji Sumbangan Relatif (SR)**

Variabel	koefisien regresi (Beta)	koefisien korelasi (r)	R square	SE	SR
X1	0,312	0,293	16,2%	9,14%	56,4%
X2	0,276	0,255		7,04%	43,4%

**Tabel Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE) dan Uji Sumbangan Relatif (SR)**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 9,14% dan variabel transparansi memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 7,04%. sedangkan Sumbangan Relatif variabel akuntabilitas sebesar 56,4% dan variabel transparansi sebesar 43,4%. Sumbangan efektif total sebesar 16,2% yang berarti variabel akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 16,2% sedangkan 83,8% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa sehingga hipotesis pertama yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.614 > 2.0003$  dan nilai signifikan  $0.011 < 0.05$ , maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak yang artinya akuntabilitas secara persial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik akuntabilitas maka semakin baik pengelolaan dana desa. Adanya pengaruh yang sangat berarti dari variabel akuntabilitas terhadap variabel dependen

dan akuntabilitas dapat diterapkan dengan sumber daya manusia sebagai pengelola sehingga dana desa dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andreani Avellyni Leda Making, 2021), berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa sehingga hipotesis pertama yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa diterima. Hasil ini membuktikan bahwa semakin baik akuntabilitas maka semakin baik pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa sehingga hipotesis kedua yang menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.314 > 2.0003$  dan nilai signifikan  $0.024 < 0.05$ , maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak yang artinya transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Semakin besar Transparansi, semakin efektif pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2019) berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai tingkat signifikansi dari variabel transparansi lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan, sehingga hipotesis nya di terima, artinya secara parsial variabel transparansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

### **Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Dalam penelitian ini variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-F dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5.696 > 3.153$  dan nilai signifikan  $0.005 < 0.05$ , maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang artinya penerapan akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Besarnya pengaruh akuntabilitas dan transparansi sebesar 16,2% sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Analisis diatas dapat pula diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan Akuntabilitas dan transparansi dapat memberikan peningkatan Pengelolaan Dana Desa. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh yang sangat berarti semua variabel independen terhadap variabel dependen bahwa akuntabilitas dapat diterapkan dengan Sumber Daya Manusia sebagai pengelola yang transparan, maka pengelolaan dana desa pun dapat berjalan dengan baik.

Hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa dilakukan oleh (Dewi et al., 2019), berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai tingkat signifikansi dari variabel bebas lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan dan nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yang artinya secara simultan Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesisi yang dilakukan terhadap pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa pada Desa Parakansalak, Desa Sukakersa dan Desa Sukatani. Berdasarkan teori yang mendasari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Akuntabilitas secara persial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.614 > 2.0003$  dan nilai signifikan  $0.011 < 0.05$ , maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak yang artinya akuntabilitas secara persial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik akuntabilitas maka semakin baik pengelolaan dana desa. Adanya pengaruh yang sangat berarti dari variabel akuntabilitas terhadap variabel dependen dan akuntabilitas dapat diterapkan dengan sumber daya manusia sebagai pengelola sehingga dana desa dapat berjalan dengan baik.
2. Transparansi secara persial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.314 > 2.0003$  dan nilai signifikan  $0.024 < 0.05$ , maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak yang artinya transparansi secara persial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Semakin besar Transparansi, semakin efektif pengelolaan dana desa.
3. Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini di buktikan dengan hasil perhitungan uji-F dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5.696 > 3.153$  dan nilai signifikan  $0.005 < 0.05$ , maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak yang artinya penerapan akuntabilitas dan transparansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Besarnya pengaruh

akuntabilitas dan transparansi sebesar 16,2% sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Analisis diatas dapat pula diinterpretasikan bahwa setiap peningkatan Akuntabilitas dan transparansi dapat memberikan peningkatan Pengelolaan Dana Desa. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh yang sangat berarti semua variabel independen terhadap variabel dependen bahwa akuntabilitas dapat diterapkan dengan Sumber Daya Manusia sebagai pengelola yang transparan, maka pengelolaan dana desa pun dapat berjalan dengan baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa peneliti dapat memberikan saran diantaranya :

#### 1. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai teori yang selama ini penulis peroleh dengan praktiknya pada masyarakat dan pemerintah daerah setempat, khususnya mengenai akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa.

#### 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat lebih berpartisipasi terhadap setiap kegiatan yang dilakukan pemerintah desa dalam hal pembangunan desa. Dapat menjadi sumber informasi untuk masyarakat mengenai akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana.

#### 3. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa perlu memperkuat kebijakan dan peraturan yang mendorong akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Hal ini mencakup penyusunan regulasi yang jelas, termasuk pedoman pengelolaan dana desa, prosedur pelaporan keuangan, dan sanksi yang tegas bagi pelanggaran.

### **DAFTAR PUSTKA**

- Andreani Avellyni Leda Making, N. H. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1).
- Azizah, W. (2018). *AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Baiq Kisnawati, Yuli Astini, R. N. O. (2018). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa (add) di kecamatan moyo hilir kabupaten sumbawa besar. *Jurnal Valid*, 15(1), 1–10.
- Dewi, C. K., Iqbal, M. A., & Moh, F. (2019). the Influence of Accountability, Transparency and Organizational Commitments To Village Fund Management in Momunu District, Buol Regency. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57–64.

- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(1), 19–27. <https://doi.org/10.35508/jak.v8i1.2363>
- Gema Otheliansyah. (2022). *Literasi Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Lentera Pembangunan Desa*. Djpb.Kemenkeu.Go.Id. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3871-literasi-pengelolaan-keuangan-desa-sebagai-lentera-pembangunan-desa.html>
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Buku Pintar Dana desa*. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Lubis, I. T., Syahputra, O., Lubis, M. R. T., Ramadhani, S., & Rosadi, A. (2022). Accountability and Transparency of Financial Management of Village Funds in Improving the Independence of Village Communities in the Endemy of Covid-19. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(08), 2129–2136. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i8-04>
- Luthfi, M., & Mutia, Y. (2018). Analysis of Transparency and Accountability of Village Fund Management in Bengkalis Sub-district. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 1(2), 135–142.
- Mahpuz, K. (2023). *Penggunaan Dana Desa Tahun 2023 Menurut PMK 201 Tahun 2022*. Website Resmi Desa Banjar Sari. <https://www.banjarsari-labuhanhaji.desa.id/artikel/2023/1/24/penggunaan-dana-desa-tahun-2023-menurut-pmk-201-tahun-2022>
- Mais, T. (2023). *Eks Kades di Minut Ditahan Usai Jadi Tersangka Korupsi Dana Desa Rp 157 Juta*. DetikSulsel. <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-6562536/eks-kades-di-minut-ditahan-usai-jadi-tersangka-korupsi-dana-desa-rp-157-juta>
- Matia andriani. (2019). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi terhadap pengelolaan keuangan desa untuk kesejahteraan masyarakat. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(2), 1–13.
- Mikael Edowai, Herminawaty Abubakar, M. S. (2021). *Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah* (2021st ed.). Pusaka Almaida.
- Musa, M., Noholo, S., Tuli, H., Gorontalo, U. N., Gorontalo, U. N., & Gorontalo, U. N. (2023). *Pengaruh Akuntabilitas Kecamatan Biluhu Terhadap Pengelolaan Dana Desa*. 5(3), 1114–1125.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Akuntansi Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , dan Partisipasi Masyarakat Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Perkembangan akuntansi sektor publik , khususnya di Indonesia semakin pesat d. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 132–158.
- Radarsukabumi.com. (2020). *Kades Ciemas Diduga Tilep Dana Desa*. Radarsukabumi.Com. [-https://radarsukabumi.com/berita-utama/kades-ciemas-diduga-tilep-dana-desa/](https://radarsukabumi.com/berita-utama/kades-ciemas-diduga-tilep-dana-desa/)

- Sidikkasus.co.id. (2019). *Desa Parakan Salak Kec. Paransalak Kab. Sukabumi Diduga Gelapkan Realisasi Dana Desa Tahun 2018*. Sidikkasus.Co.Id. <https://sidikkasus.co.id/desa-parakan-salak-kec-parakan-salak-kab-sukabumi-diduga-gelapkan-realisasi-dana-desa-tahun-2018.html/>
- Siregar, F. A. (2023). *Korupsi Dana Desa, Eks kades di Serdang Bedagai Divonis 4 Tahun Penjara*. Detiksumut. <https://www.detik.com/sumut/hukum-dan-kriminal/d-6616980/korupsi-dana-desa-eks-kades-di-serdang-bedagai-divonis-4-tahun-penjara>
- Sugiharti, C. A., & Hariani, S. (2021). *Dampak Akuntabilitas , Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan*. 6(1), 11–18.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). PENGARUH TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA ( Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut ). *Jurnal Ilmiah Bisnis,Pasar Modal ,Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- Umami, R., & Nurodin, I. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Dan Ekonomi*, 6(11), 74–80.
- Yanto, E., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2020). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa The Influence Of Transparency, Participation And Accountability On The Performance Of Village Fundallocation Management And Village Fund. *Economy Deposit Journal*, 2(2).